BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena. Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Richardo dkk., 2021).

3.2 Populasi Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu subjek termasuk manusia maupun klien yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota keluarganya penderita skizofrenia yang terdaftar register Puskesmas Kepanjenkidul.

3.2.2 Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota keluarganya penderita skizofrenia di wilayah Puskesmas Kepanjenkidul sebanyak 30 orang

Kriteria:

1. Pasien penderita skizofernia yang pernah masuk di Rumah Sakit Jiwa dan telah dinyatakan sembuh yang saat ini dirawat di rumah
2. Keluarga pasien yang terdaftar di posyandu jiwa di wilayah Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar

3.2.3 Sampling

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara teknik purposive sampling. Purposive sampling disebut juga dengan judgement sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian).

3.3 Variabel Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Variabel pada kasus ini tertuju pada faktor penyebab kekambuhan pasien skizofrenia, indikator meliputi. Dukungan keluarga,kepatuhan minum obat, dukungan petugas keseatan, dukungan lingkungan sekitar, kekambuhan.

3.4 Definisi Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1)	Dukungan Keluarga	Adanya keterlibatan keluarga dalam masa penyembuhan klien yang berupa perhatian, motivasi, dan pertolongan yang sesuai.	Kuesioner	Ordinal	**Skor kuisioner dukungan keluarga:** **YA:** Apabila skor nilai >10 di nyatakan dukungan keluarga baik **TIDAK:** Apabila skor nilai <10 di nyatakan dukungan keluarga tidak baik
	Kepatuhan minum obat	Klien minum obat sesuai jadwal dan dosis yang dianjurkan dibuktikan dengan pengambilan obat lanjutan di puskesmas sesuai jadwal.	Kuesioner	Ordinal	**Skor kuisioner tingkat kepatuhan minum obat:** **YA:** Apabila skor nilai >5 maka di nyatakan pasien patuh minum obat **TIDAK:** Apaila skor nilai <5 maka di nyatakan pasien tidak patuh minum obat

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	Dukungan petugas kesehatan	Adanya peran petugas kesehatan yang membantu klien mencapai kenyamanan fisik dan psikis. Hal ini dapat berupa pemberian penghargaan kepada klien.	Kuesioner	Ordinal	**Skor kuisioner dukungan petugas kesehatan:** **YA:** Apabila skor nilai >8 maka dukungan petugas kesehatan baik **TIDAK:** Apabila skor nilai <8 maka dukungan petugas kesehatan tidak baik
	Dukungan lingkungan sekitar	Adanya dukungan berupa bentuk pemberian kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan. yang diterima individu dari orang lain atau kelompok.	Kuesioner	Oridinal	**Skor kuisioner dukungan lingkungan sekitar:** **YA:** Apabila skor nilai >2 maka dukungan lingkungan sekitar pasien baik **TIDAK:** Apabila skor nilai <2 maka dukungan lingkungan pasien tidak baik
2)	Kekambuhan	Adanya perilaku klien yang mencerminkan timbulnya kembali gejala skizofrenia seperti halusinasi, mengurung diri, hingga acuh pada perawatan diri.	Kuesioner	Ordinal	**Skor kuisioner kekambuhan:** **KAMBUH**: Apabila pasien mengalami kekamuhan jika skore >2 kali selama 1 tahun **TIDAK KAMBUH:** Apabila pasien mengalami kekambuhan <2 kali selama 1 tahun

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode Angket (Kuesioner) Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survey (Richardo dkk., 2021).

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dan pengumpulan data studi kasus ini adalah pada bulan Januari-Maret 2023. Lokasi pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan didaerah Kepanjenkidul Kota Blitar.

3.7 Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk meneliti faktor- faktor yang berpengaruh terhadap kekambuhan pasien skizofrenia (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan,peran keluarga, peran petugas kesehatan, kepatuhan minum obat (Kurnia dkk., 2017).

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

   Editing adalah proses pengecekan isian lembar observasi apakah pengisian sesuai yang diharapkan atau tidak.

2. Coding

   Coding adalah kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

3. Tabulating

   Tabulating adalah mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifatsifat yang dimilkinya sesuai dengan tujuan penelitian, hal ini untuk memudahkan dalam menganalisa data selanjutnya.

4. Proccesing

   Proccesing adalah memproses data agar dapat dianalisis.

5. Cleaning

   Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak (Kurnia dkk., 2017).

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdiannya kepada masyarakat.

3.9.1 Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

Manusia memiliki hak dan kebebasannya sendiri, maka dalam penelitian ini tidak boleh melakukan paksaan apapun terhadap manusia yang juga selaku partisipan dalam penelitian.

3.9.2 Prinsip berbuat baik *(beneficence)*

Prinsip berbuat baik merupakan suatu sikap yang harus dilakukan kepada partisipan yang bertujuan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalisir kerugian.

3.9.3 Prinsip keadilan

Sikap peneliti harus adil dan fair terhadap partisipan dalam penelitiam dan juga terhadap hasil yang didapatkan.

3.9.4 Prinsip integritas keilmuan

Integritas keilmuan yaitu sikap peneliti yang harus sesuai dengan keilmuan yang telah didapat dan diberikan oleh institusi pendidikan. Peneliti harus bersikap jujur dalam suatu penelitian dan tidak melanggar hak cipta suatu karya peneliti lain.

3.9.5 Prinsip kepercayaan dan tanggung jawab

Peneliti harus membangun rasa kepercayaan partisipan terhadap peneliti dan penelitiannya. Peneliti juga harus tanggungjawab atas apa yang terjadi pada partisipan yang berhubungan dengan penelitian.